

**PERFORMA PUYUH PETELUR PADA RANSUM YANG  
MENGANDUNG LUMPUR SAWIT FERMENTASI DENGAN  
*Neurospora crassa* YANG DITAMBAHKAN ASAM HUMAT**

**SKRIPSI**



**Pembimbing 1 : Prof. Dr. Ir.mirnawati, MS**

**Pembimbing 2 : Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**PERFORMA PUYUH PETELUR PADA RANSUM YANG  
MENGANDUNG LUMPUR SAWIT FERMENTASI DENGAN  
*Neurospora crassa* YANG DITAMBAHKAN ASAM HUMAT**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

# PERFORMA PUYUH PETELUR PADA RANSUM YANG MENGANDUNG LUMPUR SAWIT FERMENTASI DENGAN *Neurospora crassa* YANG DITAMBAH ASAM HUMAT

Noverma Nengsih<sup>1</sup> dibawah bimbingan  
Mirnawati<sup>2</sup> dan Gita Ciptaan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>) Mahasiswa Program Studi Peternakan , Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2018

<sup>2</sup>) Dosen Bagian Teknologi Pakan Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui performa puyuh petelur pada ransum yang mengandung lumpur sawit fermentasi (LSF) dengan kapang *Neurospora crassa* yang ditambahkan 200 ppm asam humat. Penelitian dilakukan selama 4 minggu dengan menggunakan 200 ekor puyuh petelur (*Cortunix cortunix japonica*) umur 14 minggu. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri dari 5 perlakuan ransum yaitu : R1, R2, R3, R4, dan R5 berturut-turut memakai 0, 5,10, 15, dan 20% LSF, masing-masing dengan 4 kali ulangan. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum, produksi telur harian, massa telur dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian LSF dalam ransum memberikan pengaruh sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap produksi telur harian dan massa telur, namun memberikan pengaruh nyata ( $P<0,05$ ) terhadap konsumsi dan konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pemberian LSF dengan *Neurospora crassa* yang ditambahkan 200 ppm asam humat dapat dipakai sampai level 15% dalam ransum puyuh petelur, pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 22,46 g/ekor/hari, produksi telur harian 76,34%, massa telur 7,31 g/ekor/hari dan konversi ransum 3,09.

Kata Kunci : Asam Humat, LSF, *Neurospora crassa*, Performa, Puyuh Petelur